



# Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

## Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTS Kurikulum 2013

Aprilian Dwi Rahmawati<sup>1</sup>, Lu'lu'atul Khoiriyah<sup>2</sup>, M. Nurfaidzin Ihsan<sup>3</sup>, Rohmatika<sup>4</sup>,  
Muhammad Sholehudin<sup>5</sup>,Joko Setiyono<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia.

[dwir2826@gmail.com](mailto:dwir2826@gmail.com)

**abstrak**—Kemajuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan fasilitas lembaga pendidikan yang merupakan fasilitas dalam memperlancar tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas VII dan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan tiga indikator kelayakan isi, yaitu: (1) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti/tujuan komunikasi, (2) ketepatan materi, dan (3) materi yang mendukung pembelajaran. Data diperoleh dari analisis dokumen buku teks dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas VII memiliki kelayakan isi yang tinggi. Buku teks ini memuat materi yang lengkap, luas dan mendalam sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013. Buku teks ini juga menyajikan materi yang akurat, tepat prosedur, contoh, fakta dan gambar. Selain itu, buku teks ini menyediakan materi yang mendukung pembelajaran siswa melalui kegiatan-kegiatan yang bervariasi, menarik dan relevan. Penelitian ini merekomendasikan agar buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas VII digunakan sebagai sumber belajar utama bagi siswa dan guru.  
**Kata kunci**—kelayakan isi, buku teks bahasa Indonesia, kurikulum 2013

**Abstract**—The progress of education cannot be separated from the construction of educational institution facilities which are facilities in facilitating educational goals. This study aims to analyze the feasibility of the contents of Indonesian language text books published by Erlangga class VII and their compatibility with the 2013 curriculum. The method used is descriptive method with three indicators of content feasibility, namely: (1) suitability of material descriptions with core competencies/communication goals, (2) ) the accuracy of the material, and (3) the material that supports learning. Data were obtained from analysis of text book documents and interviews with Indonesian language teachers. The results showed that the Indonesian language text books published by Erlangga class VII had high content feasibility. This textbook contains complete, broad and in-depth material in accordance with the 2013 curriculum KI and KD. This textbook also presents accurate material, precise procedures, examples, facts and pictures. In addition, this textbook provides materials that support student learning through varied, interesting and relevant activities. This study recommends that Indonesian language textbooks published by Erlangga class VII be used as the main learning resource for students and teachers.

**Keywords**— content feasibility, Indonesian language textbooks, 2013 curriculum

## PENDAHULUAN

Font Sektor pendidikan memang memegang peranan yang juga sangat penting dalam pembangunan sosial budaya dan ekonomi negara. Kemajuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan fasilitas lembaga pendidikan yang merupakan fasilitas dalam memperlancar tujuan pendidikan. Sehingga Pendidikan ditantang untuk segera meningkatkan mutunya dengan menyesuaikan dengan kurikulum, mengembangkan silabus, standar kompetensi serta memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi ajarnya. Pengajaran Bahasa Indonesia di SMP tidak dapat dipisahkan dari adanya buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang memenuhi syarat akademik. Buku teks berperan untuk menunjang suatu program pengajaran (Tarigan, 1986: 13). Namun banyak guru Bahasa Indonesia yang masih menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum lama, sementara sekarang kurikulum sudah berganti menjadi kurikulum 2013. Dikhawatirkan rendahnya prestasi pelajar di bidang Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh salahnya pemilihan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini.

Banyaknya penerbit dan pengarang buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ada saat ini sangat memungkinkan munculnya penyajian materi dengan gaya bahasa yang berbeda-beda maupun segala sesuatu yang bisa memengaruhi pemahaman peserta didik. Bahkan bisa dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang atau tidak layak digunakan peserta didik dan guru karena tidak sesuai dengan aturan.

Kelayakan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) serta tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka penelitian terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia dirasa sangat penting untuk dilakukan. Selain untuk mengetahui kelayakan sebuah buku teks, analisis buku teks pelajaran ini juga dapat dijadikan acuan oleh guru dalam memilih buku teks pelajaran yang memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Peneliti memilih buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Erlangga sebagai buku teks yang akan dianalisis. Banyaknya sekolah-sekolah yang menggunakan buku teks terbitan Erlangga sebagai bahan ajar, membuat peneliti tertarik untuk menjadikan buku teks terbitan Erlangga sebagai bahan atau objek penelitian. Analisis kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini sesuai dengan instrument yang telah ditetapkan oleh BNSP, meliputi Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD (KI dan KD dalam kurikulum 2013), Keakuratan Materi, dan Materi Pendukung Pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencari tau sebuah hal yang harus ditelusuri. Dalam metode penelitian Ada beberappa yakni:

### **Penelitian deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memaksudkan dalam menyelidiki sebuah keadaan, kondisi, permasalahan atau hal-hal lain yang sudah terlihat hasilnya yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian ( arikunto, 2010:3). Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu untuk mendeskripsikan

kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia dan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013.

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian ditujukan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik yaitu:

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur dan mengutamakan objektivitas
2. Tidak adanya perilaku yang diberikan atau kejanggalan yang belum bisa dikendalikan dan tidak adanya uji yang menunjukkan sebuah keabsahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

F. Analisis kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia terbitan kelas VII Erlangga difokuskan pada tiga hal. Menurut Lutfiant (2021), Dalam menganalisis kelayakan isi ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu: (1) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti/ tujuan komunikasi, (2) ketepatan materi, dan (3) materi yang mendukung pembelajaran.

Menurut (Mansur Muslich dalam arif.2020) menjelaskan bahwa kesesuaian deskripsi materi dengan KI dan KD harus memenuhi beberapa indikator yaitu:

a) Kelengkapan materi Kelengkapan materi adalah materi yang disajikan disini, yang memuat sekurang-kurangnya seluruh topik aspek KI dan KD, yang dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.

b) Keluasan materi, istilah, konsep, prinsip, prosedur, contoh dan pelatihan yang terdapat dalam buku ajar harus sesuai dengan kebutuhan materi inti penunjang pencapaian KI dan KD. Materi buku teks (termasuk contoh dan latihan) menjelaskan isi minimal (fakta, konsep, prinsip dan teori) yang terdapat dalam KI dan KD.

c) Kedalaman materi, materi dalam buku ajar meliputi penjelasan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan, sehingga siswa dapat mengidentifikasi pemikiran atau gagasan, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri-ciri konsep atau gagasan, mengetahui caranya. mengidentifikasi dan menciptakan informasi baru, dan menerapkan informasi yang dirumuskan dalam KI dan sesuai KD.

Untuk indikator dari segi ketetapan/keakuratan materi, menurut (Kardova) ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai berikut:

a) keakuratan materi

1. Materi buku ajar harus disajikan secara tepat agar siswa tidak mengalami kesalahpahaman.

Dalam buku teks analisis terbitan Erlangga, materi disampaikan secara akurat dan tidak menimbulkan kesalahpahaman di kalangan siswa. Kami melihat ini dalam materi yang ditunjukkan di setiap bab. Sebagai contoh, mari kita lihat Bab 5 yang berjudul "Memahami Teks Pendahuluan".

2. Konsep dan definisi harus dirumuskan dengan baik (well defined) untuk mendukung pencapaian SK dan KD. Mengenai konsep dan definisi yang diberikan dalam buku ajar yang dianalisis terbitan Erlangga, dapat dikatakan mendukung pencapaian SK dan KD (KI dan KD pada kurikulum 2013).

b) Ketepatan prosedur Prosedur yang dirumuskan dalam buku ajar terbitan Erlangga dapat dikatakan baik, materi penyusunan teks observasi dapat dilihat pada halaman 18. Tahapan atau prosedur penyusunan teks observasi adalah terlihat, jelas dan konsisten dijelaskan, dapat mencegah siswa dari persiapan sistematis. kesalahan dalam semua materi yang diajarkan dalam buku teks.

c) Ketepatan Contoh, Fakta, dan Gambar Contoh, fakta, dan gambar dalam buku ajar terbitan Erlangga ini disajikan secara akurat. Hal ini dapat dibuktikan dari materi yang disajikan pada setiap babnya. Contoh di halaman 1.

d) Ketelitian Sosial Soal-soal dalam buku teks ini dirancang dengan cermat untuk membantu siswa menguasai materi pembelajaran, contohnya diberikan pada Latihan Mandiri 4 halaman 44. Soal-soal dalam latihan mandiri ini sangat mendukung materi yang diajarkan pada bab sebelumnya yaitu teks deskriptif respon.

Sedangkan Indikator dari segi materi pendukung pembelajaran, (menurut Maulana, 2021) ada beberapa hal yang harus dipenuhi:

Pentingnya Bahan Pendukung Isi atau materi buku pelajaran harus memuat sistem nilai dan falsafah hidup di Indonesia. Dalam buku teks yang dianalisis, contoh, bab dan pendidikan mencerminkan kehidupan di Indonesia, sehingga dapat digunakan untuk menjaga nilai-nilai filosofi rakyat. Topik dari setiap bagian yang disajikan dalam buku teks ini telah mendapatkan gelar yang memang pantas. Selain itu, soal-soal latihan dalam buku ajar ini memiliki kadar yang bervariasi, serta materi yang mudah dan sederhana. Idealnya, penjabaran materi dimulai dari konsep yang sederhana ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang kompleks. Sehingga pengembangan komponen buku ajar ini menjadi buku ajar yang sesungguhnya. Kelayakan bagian-bagian kode etik penulisan diukur dengan parameter apakah standar pengutipan dan referensi bahan yang digunakan, referensi dan gambar dipertimbangkan dalam buku. Buku ajar bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini memperhatikan kode etik penulisan dan hak cipta berdasarkan penelitian. Semua diskusi dan gambar disertai dengan informasi sumber asli. Selain itu, daftar pustaka buku ajar ini sudah lengkap, sehingga kelayakan substantif buku ajar ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Semua pembahasan, pertanyaan, gambar dan gambar dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga tidak mengangkat isu suku, agama, ras, antargolongan (SARA), pornografi, atau diskriminasi gender.

## SIMPULAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia dan kesesuaiannya dengan kurikulum 2013.

Menurut Keluasan materi, istilah, konsep, prinsip, prosedur, contoh dan pelatihan yang terdapat dalam buku ajar harus sesuai dengan kebutuhan materi inti penunjang pencapaian KI dan KD. Dalam buku teks yang dianalisis, contoh, bab dan pendidikan mencerminkan kehidupan di Indonesia, sehingga dapat digunakan untuk menjaga nilai-nilai filosofi rakyat.

Topik dari setiap bagian yang disajikan dalam buku teks ini telah mendapatkan gelar yang memang pantas.

Selain itu, soal-soal latihan dalam buku ajar ini memiliki kadar yang bervariasi, serta materi yang mudah dan sederhana.

## REFERENSI

A.Furchan, *Pengantar Pendidikan dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Offset, 2004)

Arif, M. (2020). *Analisis Bahan Ajar Dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Ditinjau dari Segi Isi dan Pengembangan Kognitif Anak)*. *PENDAIS*, 2 (1), 1-12. <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/view/654>

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.

Dakir, H. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta. Erlangga Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020. <https://doi.org/10.26499/jbipa.v3i1.3293>

Kardova, L., & Amelia, N. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII Smp/Mts Kurikulum 2013*.

Lutfianti, KD (2021). *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Sahabatku Indonesia untuk Mahasiswa BIPA 1*. *Jurnal Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (JBIPA)*, 3 (1), 24-31. DOI : <https://doi.org/10.26499/jbipa.v3i1.3293>

Maulana, A., & Suyoto, S. (2021). *Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020*. In *Seminar Nasional Literasi* (Vol. 6, No. 1, pp. 215-222). Retrieved from <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/2711>

Tarigan, 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Aksara